

ABSTRAK

Irnawati: Bimbingan Keagamaan Untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Tunagrahita (Penelitian Kelas XI Di SLB-C Silih Asih Cipadung)

Manusia memiliki kewajiban untuk beribadah kepada Allah SWT, begitupun dengan anak tunagrahita. Anak tunagrahita walaupun memiliki kecerdasan dibawah rata-rata, namun tidak lepas untuk menunaikan kewajibannya sebagai hamba Allah SWT untuk beribadah. Oleh karena itu, sebagai orang tua berkewajiban untuk membantu anak tunagrahita melalui sekolah SLB-C Silih Asih diharapkan anak dapat beribadah dan bertakwa kepada Allah SWT. Hal ini dilakukan karena setiap manusia di hadapan Allah SWT sama yang membedakan adalah ketakwaanya.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui program pelaksanaan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di SLB-C Silih Asih. Selain itu, peneliti ingin mengetahui program-program yang dilaksanakan guna untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual yang telah dilaksanakan di SLB-C Silih Asih Cipadung.

Bimbingan keagamaan merupakan pemberian bantuan dan arahan dari konselor kepada konseli dalam menggali potensi yang ada pada diri menggunakan teknik dan media tertentu guna mencapai kebahagiaan dalam hidupnya. Kecerdasan spiritual adalah suatu kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah dengan prinsip untuk bertakwa kepada Allah SWT.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. pengambilan data dilakukan dengan cara observasi langsung serta wawancara kepada pihak yang bersangkutan, mulai dari kepala sekolah, guru dan orang tua murid SLB-C Silih Asih.

Hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa adanya pelaksanaan bimbingan keagamaan di SLB-C Silih Asih Cipadung ini membawakan hasil yang cukup beragam cukup baik dan positif bagi anak. melalui beragam pendekatan dan metode yang disesuaikan dengan kemampuan anak tunagrahita baik secara individu maupun kelompok memudahkan anak untuk memahami setiap hal yang disampaikan. Dengan demikian, terlihat adanya perkembangan dari pelaksanaan bimbingan keagamaan yang telah dilaksanakan berupa adanya kecerdasan spiritual yang cukup signifikan bagi anak.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, Kecerdasan Spiritual, Anak Tunagrahita